

PEMAHAMAN TENTANG AKTIVITAS



GENERAL ORIENTATION PROGRAM

(GOP)



Apa itu 5S?

Adalah Metode untuk membuat area kerja menjadi bersih dan tertib, sehingga bila terjadi pemborosan dan kondisi abnormal akan mudah terlihat.

Tujuan dari 5S:

Meningkatkan lingkungan kerja yang ideal dengan meningkat kan level QCD (Quality, Cost, Delivery) melalui PQCDSM

P (Produktivity)

= Menghilangkan kesia-siaan dalam mencari dan pengangkutan

Q (Quality)

= menghilangkan pokamiss / human error dan product NG

C (Cost)

= Cost Down

D (Delivery)

Ketepatan waktu pengiriman (Customer Satisfaction)

S (Safety)

= Menghindari kecelakaan / luka

M (Moral)

= Meningkatkan semangat improvement

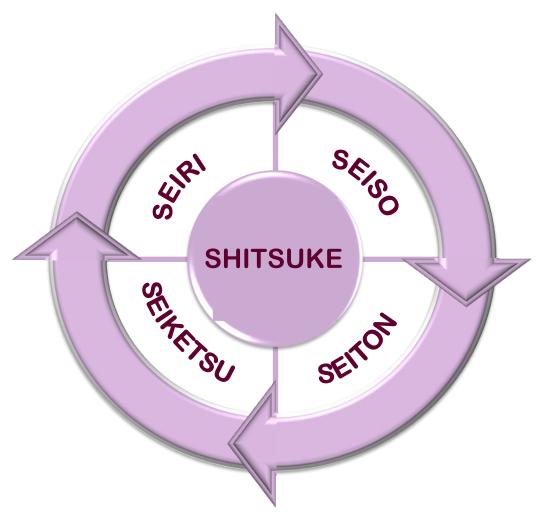
Sasaran

Sasaran dari 5S adalah:

- Mewujudkan tempat kerja yang nyaman dan pekerjaan yang menyenangkan
- Melatih setiap pekerja supaya mampu mandiri mengelola pekerjaannya
- Meningkatkan level PQCDSM
- Mewujudkan perusahaan bercitra positif di mata pelanggan



KONSEP DASAR AKTIVITAS 5S



Jadikan lingkungan kerja yang menyenangkan

1. SEIRI

SEIRI = RINGKAS

Memisahkan barang yang diperlukan dari barang yang tidak diperlukan dan membuang barang yang tidak diperlukan

TUJUAN:

Menghilangkan sumber Muda (Sia-sia / Berlebihan)



Sumber Muda adalah segala sesuatu yang:

- Berlebihan dari kebutuhan minimum
- Tidak membantu suatu proses
- Tidak menguntungkan secara materi
- Tidak memberikan nilai tambah

LANGKAH IMPLEMENTASI SEIRI

1. Persiapan untuk Seiri

- 1. Buat standar penilaian dalam menentukan apakah barang ini perlu atau tidak perlu dan membuat prosedur penanganan sampai pada proses pembuangan.
- Pastikan ada ruangan untuk menempatkan barang atau artikel yang tidak perlu
- 3. Siapkan Tag warna Merah (untuk barang yang tidak mungkin langsung dibuang karena berhubungan dengan PIC atau departemen terkait)
- 4. Identifikasi semua barang
- 5. Siapkan rencana kegiatan

- 2. Menilai apakah perlu atau tidak oleh PIC
- 3. Kumpulkan barang / artikel yang tidak perlu ditempat yang telah ditentukan.
- 4. Terapkan Tag warna Merah
- 5. Menilai apakah perlu atau tidak oleh manager
- 6. Buang artikel / barang yang tidak perlu
- 7. Ulangi kegiatan 1 ~ 6 secara terus menerus
- 8. Evaluasi dengan menggunakan daftar cek

Contoh Aktivitas seiri





KELUARKAN SEMUA ISI LEMARI



PISAHKAN BARANG YANG TERPAKAI DAN TIDAK TERPAKAI



LIST SEMUA BARANG YANG ADA



KELUARKAN SEMUA ISI LEMARI



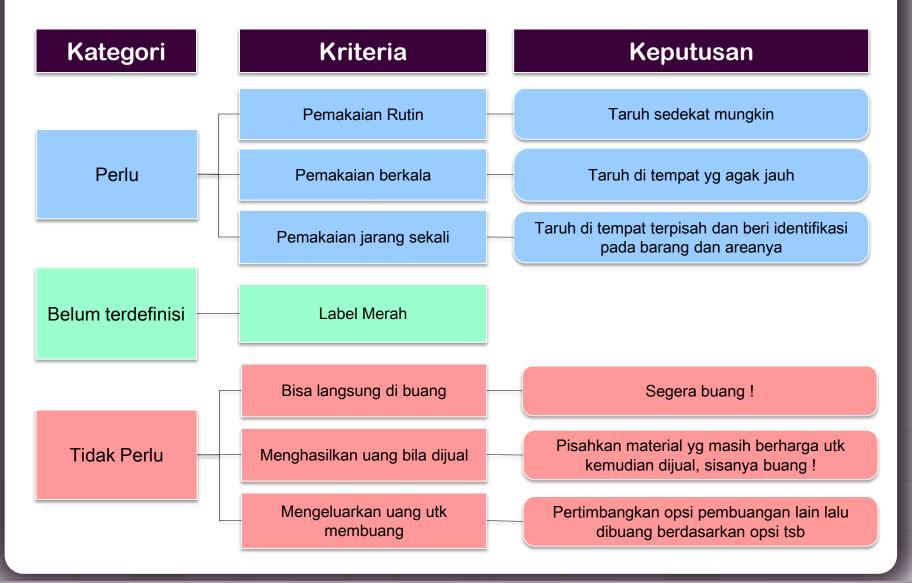


BUANG BARANG YANG SUDAH TIDAK TERPAKAI



BUAT PIC YANG BERTANGGUNG JAWAB

Kunci Sukses SEIRI adalah KRITERIA



RED TAG SYSTEM

Adalah Lembar Informasi yang digunakan untuk mengidentifikasi barang / alat yang tidak diperlukan

RED TAG								
Nama Barang :		Nomor Kontrol :		Jumlah :	Di Siapkan oleh :			
Kategori	☐ Alat-alat ☐							
Alasan	☐ Perubahan Model ☐ Produk Lebih ☐ Kesalahan Rencana ☐ Perubahan desin ☐ Kelebihan Order ☐ Kualitas proses jelek ☐ Penurunan kualitas ☐ Lain lain ()							
Keputusan	☐ Dikembalik	an □ Dibuang	□ Akan diguna	akan □ Dijua	l □ Diperbaiki □ Lain nya			
Di Cek oleh	Pertama		Kedua		Keputusan Akhir			
Tanggal	Hari/Bulan/Tal	nun	Hari/Bulan/Tah	nun	Hari/Bulan/Tahun			

Contoh penerapan seiri di area kerja

BEFORE



Peralatan kebersihan bercampur dengan barang-barang yang tidak diperlukan

AFTER



Peralatan kebersihan dipisahkan sesuai keperluannya,sehingga memudahkan jika diperlukan

Hubungan seiri dengan keamanan & keselamatan kerja



2. SEITON

SEITON = RAPI

Memastikan material / alat kerja yang diperlukan dapat dengan mudah dicapai saat dibutuhkan (Mudah diambil, mudah digunakan, dan mudah dikembalikan)



TUJUAN:

- Menghilangkan waktu untuk mencari
- Menghilangkan waktu untuk berjalan
- Menghilangkan gerakan yang sia-sia

LANGKAH IMPLEMENTASI SEITON

Ada 5 (Lima) Tindakan untuk melakukan Seiton atau disebut dengan 5 TON yaitu :



3 TON yaitu M P Q atau yang disebut 3 FIX

M: Material: Apa (Menentukan Objek / barang)

P: Place : Dimana (Menentukan / Atur Tempatnya)

Q: Quantity: Berapa banyak (Menentukan Berapa

banyak barang yang akan ditempatkan)



2 TON yaitu disebut DISPLAY

Place Name: pemberian identitas pada tempat

Label Name: pemberian identitas pada barang

Contoh penerapan Seiton di area kerja

BEFORE



Tempat penyimpanan Board unit pada Trolley

AFTER



Disiapkan rak untuk penempatan board unit serta di beri identifikasi

Hubungan seiton dengan keamanan & keselamatan kerja



3. SEISO

SEISO = RESIK

Membersihkan area kerja dan sekaligus melakukan inspection untuk memastikan tidak ada keabnormalan

TUJUAN:

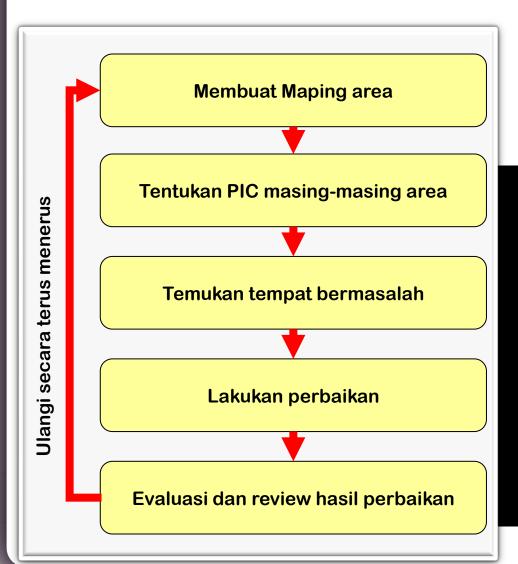
Menghilangkan permasalahan di area kerja sehingga membuat tempat kerja maksimal sesuai perencanaan



Suasana kerja yang maksimal:

- Tidak ada produk NG
- ❖ Tidak ada trouble mesin
- Tidak ada Pokamiss
- ❖ Bisa mencapai target produksi

LANGKAH IMPLEMENTASI SEISO



Tujuan akhir SEISO adalah:

MENANGGULANGI SUMBER-SUMBER MASALAH



- 1. Kotoran yang dibawa /
 berasal dari luar
- 2. Kotoran / sampah dari sisa proses
- 3. Kotoran yang terjadi karena mesin / berasal dari mesin

Hubungan seiso dengan keamanan & keselamatan kerja



Hubungan seiso dengan keamanan & keselamatan kerja



4. SEIKETSU

SEIKETSU = RAWAT

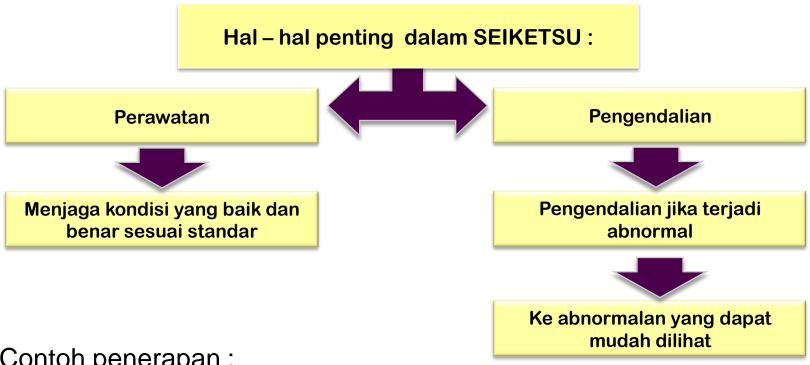
Menyediakan sistem yang mudah dipahami dan dilaksanakan oleh semua orang dan menjaga / merawat agar Ringkas, Rapi dan Resik selalu berjalan dengan baik



TUJUAN:

- Melakukan standarisasi manajemen untuk memelihara aktivitas 5S/5R
- Manajemen visual innovatif supaya segala bentuk ketidak normalan dapat diketahui

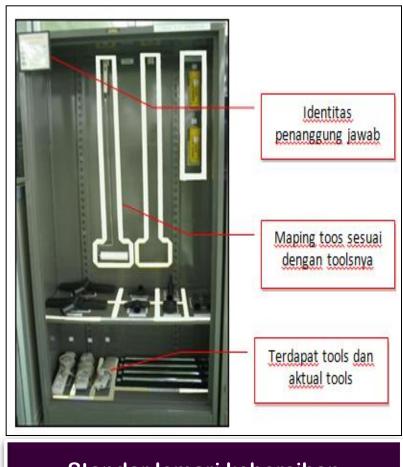
LANGKAH IMPLEMENTASI SEIKETSU



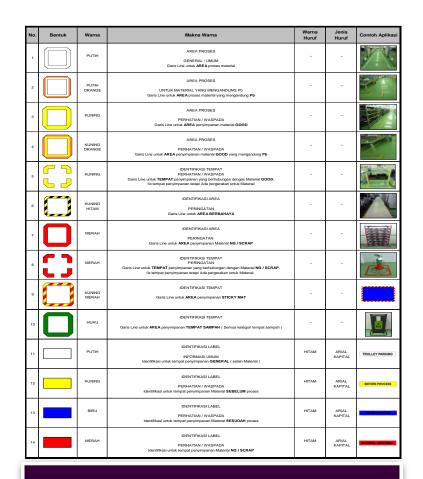
Contoh penerapan:

- Pemberian garis / warna pada lantai, lorong, mesin dan perlengkapan tanda petunjuk dan rambu-rambu dan lainnya
- Perbaikan lingkungan tempat kerja (tempat kerja yang nyaman untuk bekerja)
- Manajemen visual

Contoh penerapan seiketsu di area kerja



Standar lemari kebersihan



Standar warna line tape

5. SHITSUKE

SHITSUKE = RAJIN

Menjalankan sytem 5S dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan dengan disiplin dan berjalan mapan sesuai dengan peraturan yang sudah berlaku.

TUJUAN:

Menjaga agar setiap karyawan mempunyai tingkat inisiatif yang tinggi dan mentaati peraturan yang sudah berlaku

Konsep Shitsuke:

- 1. Membuat system/aturan 5S yang jelas dan tegas
- 2. Mengontrol system/aturan dan disosialisakan secara periodik

Hal penting dalam Shitsuke



Membuat Standarisasi





MENTAATI

Mematuhi peraturan yang dibuat dan disepakati



Contoh penerapan seiketsu di area kerja

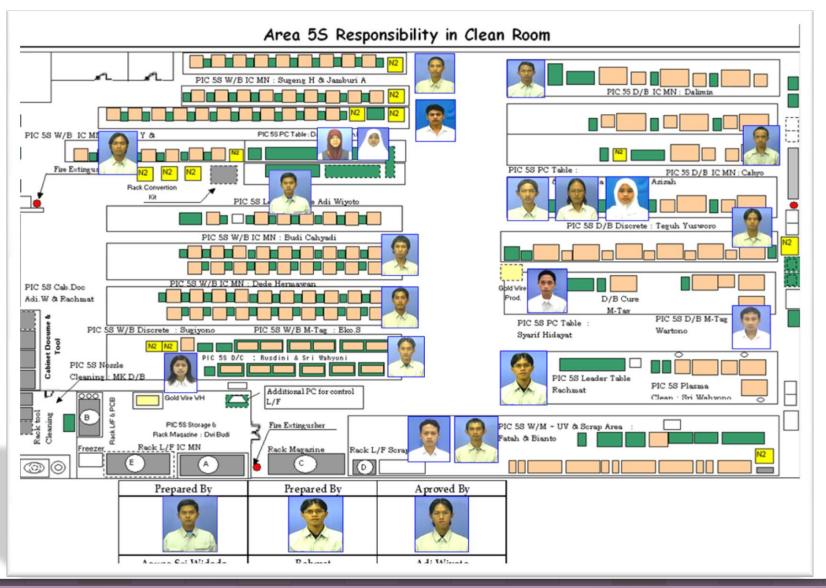


Doc No. ID3-23-00006 Revision. 1			
PT Panasonic Industrial Devices Indonesia	Title : Standar Penerapa	Page 1 of 48	
	Doc. Number (ID)	G12C-001B	1 01 48

Standard

Contents Approvals		Name	Title	
J 8	Prepared	Supamo	Production Training	
	Checked	Edy Setiawan	SPV Prod. Training	
Dept	Approved	Sapto Pikukuh	Prod. Dep Manager	
Confirmed of Format		Hendra Leunana	Document Control Staff	
Acknowledged		Molas Sewarto	MR.	

Contoh penerapan seiketsu di area kerja



Hubungan 5S dengan Manajemen Visual

Apa itu Manajemen Visual?

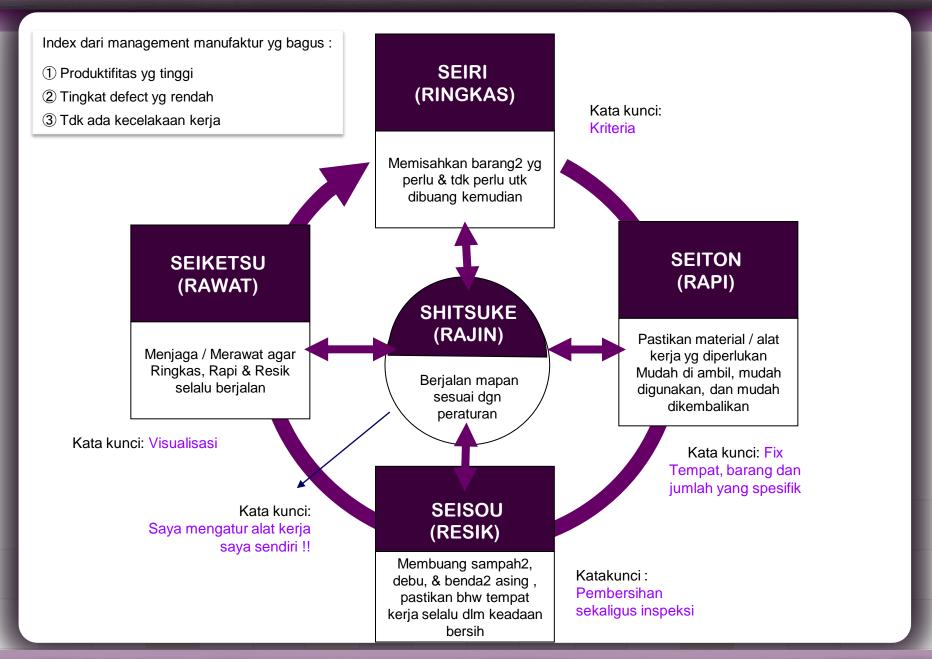
 Manajemen visual adalah salah satu bagian aktivitas dari Seiketsu (Rawat).

Tujuan Manajemen Visual:

- Efisiensi
- Setiap orang mendapatkan Informasi
- Jelas informasi yang diberikan.
- Terciptanya aturan-aturan dan SOP.
- Lingkungan kerja menjadi lebih baik.

Sasaran Pengendalian Manajemen Visual

- Membedakan antara kondisi normal dan abnormal.
- Setiap saat anda bisa melihat, walaupun itu hanya sekilas.
- Setiap orang seharusnya mampu melakukannya.



Pola pikir dalam menjalankan 5S

- → Keterlibatan semua karyawan
- → Penyebarluasan melalui pelatihan praktek 5S kesemua orang, kampanye, dan kompetisi
- Dukungan manajemen atas
- Melaksanakan dengan Senang dan Semangat Tinggi
- Berkesinambungan

